

## GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KEWASPADAAN STANDAR DI LANTAI 8 BLOK B RSUD KOJA JAKARTA UTARA TAHUN 2015

Dianti D,S, M.Si\*, Zeni Zaniah\*\*

\*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

\*\*Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

### Abstrak

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda kepercayaan (*belief*) takhayul (*superstitions*) dan penerangan yang keliru (*missinformations*). Perawat adalah seseorang yang telah dipersiapkan melalui pendidikan untuk turut serta merawat dan menyembuhkan orang yang sakit, usaha rehabilitasi, pencegahan penyakit, yang dilaksanakannya sendiri atau dibawah pengawasan dan supervisi dokter atau suster kepala. Kewaspadaan standar adalah tindakan pengendalian infeksi sederhana yang digunakan oleh seluruh petugas kesehatan, untuk semua pasien, setiap saat pada semua tempat, pelayanan dalam rangka pengurangi resiko penyebaran infeksi. Pengumpulan data secara *cross sectional* diperoleh melalui penyebaran anket berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 25 orang yang dijadikan responden dianalisa dengan menggunakan distribusi frekuensi dan diperoleh hasil bahwa dari jumlah responden sebanyak 25 orang. Pada confounding “jenis kelamin” yang benar adalah 75% dan salah adalah 25%, confounding “pendidikan” yang benar adalah 78% dan salah adalah 22%, confounding “masa kerja” yang benar adalah 73% dan salah adalah 27%. Dari data ini rata-rata jawaban yang benar dari responden terhadap seluruh confounding adalah 75%. Data ini membuktikan bahwa pada 25 orang yang dijadikan responden memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Kata kunci : Kepatuhan, Tingkat pengetahuan, Perawat, Kewaspadaan Standar

### Latar Belakang

Kewaspadaan standar merupakan tindakan pengendalian infeksi yang dilakukan oleh seluruh tenaga kesehatan untuk mengurangi resiko penyebaran infeksi dan di dasarkan pada prinsip bahwa darah dan cairan tubuh dapat berpotensi menularkan penyakit, baik berasal dari pasien maupun petugas kesehatan (Nursalam, 2007). Dasar kewaspadaan standart ini meliputi, pengelolaan alat kesehatan, cuci tangan guna mencegah infeksi silang, pemakaian alat pelindung diantaranya sarung tangan untuk mencegah kontak dengan darah dan cairan infeksius yang lain, pengelolaan jarum dan alat tajam untuk mencegah perlukaan, pengelolaan limbah (DEPKES RI, 2007). Dalam menggunakan kewaspadaan standart petugas kesehatan memberlakukan semua pasien sama dengan menggunakan prinsip ini, tanpa memandang penyakit atau diagnosanya dengan asumsi bahwa resiko atau infeksi berbahaya.

Infeksi adalah invasi tubuh oleh patogen atau mikro organisme yang mampu menyebabkan sakit (Potter Perry, 2005). Rumah sakit merupakan tempat pelayanan pasien dengan berbagai macam penyakit diantaranya penyakit karena infeksi, dari mulai yang ringan sampai yang berat, dengan begitu hal ini dapat menyebabkan risiko penyebaran infeksi dari pasien satu ke pasien lainnya, begitupun dengan petugas kesehatan yang sering terpapar dengan agen infeksi. Penularan infeksi dapat melalui beberapa cara diantaranya melalui darah dan cairan tubuh seperti halnya HIV/AIDS, Hepatitis B dan Hepatitis C (Emaliyawati, 2008).

Infeksi nosokomial merupakan salah satu resiko kerja yang dihadapi oleh tenaga kesehatan di rumah sakit. Darah dan cairan tubuh merupakan media penularan penyakit dari pasien kepada petugas kesehatan. Tenaga kesehatan merupakan

tenaga kesehatan terbanyak di rumah sakit dan memiliki kontak yang paling lama dengan pasien. Pekerjaan perawat merupakan jenis pekerjaan yang beresiko kontak dengan darah, cairan tubuh pasien, termasuk jarum suntik bekas pasien, dan bahaya-bahaya lain yang dapat menjadi media penularan penyakit. Virus Humanodeficiency virus (HIV), Hepatitis B (HBV) dan virus Hepatitis C (HCV) merupakan ancaman terbesar bagi tenaga kesehatan (Yusran, 2008).

Menurut DEPKES RI (2007), perawat adalah seorang yang telah di persiapkan melalui pendidikan untuk turut serta merawat dan menyembuhkan orang yang sakit, usaha rehabilitasi, pencegahan penyakit, yang di laksanakan sendiri atau dibawah pengawasan dan supervisi dokter atau suster kepala. Perawat adalah seorang yang telah lulus pendidikan baik didalam maupun luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan (PERMENKES, 2010).

Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan, perawat adalah pemberi asuhan keperawatan yang paling rentan terkena infeksi dan menularkan infeksi (Simanjuntak, 2009).

Tenaga kesehatan dalam hal ini perawat harus beranggapan bahwa semua pasien berpotensi infeksi penyakit menular terutama HIV/AIDS maupun penyakit menular lainnya, serta perlu menerapkan kewaspadaan meminimalkan resiko penularan dari darah dan cairan tubuh semua pasien. Petugas kesehatan ketika memberikan perawatan kepada pasien yang kemungkinan dengan penyakit infeksi menular seperti HIV/AIDS memiliki resiko mendapat penularan, khususnya bila aturan-aturan dasar keselamatan dan kesehatan kerja di rumah sakit (K3RS) tidak di laksanakan. (Lolok, 2006).

*Universal precautions* saat ini dikenal dengan kewaspadaan standar, adapun kewaspadaan standar tersebut dirancang untuk mengurangi resiko infeksi terinfeksi penyakit menular pada petugas kesehatan baik dari sumber terinfeksi yang diketahui maupun yang tidak diketahui (Depkes, 2008). *Universal precaution* adalah tindakan pengendalian infeksi sederhana yang digunakan oleh seluruh petugas kesehatan, untuk semua pasien, setiap saat pada semua tempat, pelayanan dalam rangka pengurangi resiko penyebaran infeksi (Nursalam dan Ninuk, 2007).

Perawat sebagai pemberi layanan asuhan keperawatan dibekali oleh unsur pengetahuan dan unsur sikap yang diperoleh saat mengikuti pendidikan keperawatan baik tingkat diploma ataupun universitas, kedua unsur tersebut akan mempengaruhi perilaku perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan yang tercermin pada pelaksanaan tindakan perawatan. Berbagai studi terkait dengan pengendalian infeksi maupun faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan kewaspadaan standart pada perawat menunjukkan pelaksanaan kewaspadaan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Padahal pengetahuan penerapan kewaspadaan standart baik pada perawat merupakan salah satu upaya pencegahan kejadian infeksi dirumah sakit berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar.

Tahun 2006 *United Nations Aquiredimmuno Deficiency Syndrom* (UNAIDS) mengeluarkan data prevalensi (angka kejadian) HIV/AIDS yang mencapai 40 juta orang, sekitar 75 persennya berada di Asia dan Afrika. Prevalensi kasus HIV/AIDS yang terjadi di indonesia periode januari sampai dengan maret 2007 sebesar 440 orang tertular virus HIV dan 794 orang lainnya menderita AIDS dengan jumlah kematian sebesar 123 orang. Prevalensi kasus HIV/AIDS di jawa barat periode januari sampai dengan maret 2007 sebesar 1105 orang dengan jumlah kematian

sebesar 173 orang yang menempati urutan ketiga tertinggi di Indonesia (Ditjen PPM dan PL Depkes RI, 2007). Pada tahun 2010 lembaga sentra informasi dan konsultasi Orang Kito (SIKOK) Jambi jumlah penderita HIV/AIDS sebesar 492 orang (Oktober, 11, 2010).

Kasus Hepatitis B menurut Lesmana (2007) menyatakan jumlah penderita hepatitis B di Cina sebesar 123,7 juta orang, di India sebesar 30-50 juta orang, sedangkan di Indonesia secara keseluruhan berjumlah 13,3 juta penderita, dengan tingkat prevalensi mencapai 5-10%. Tingginya prevalensi penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis B dan TB paru serta penyakit menular lainnya berarti meningkat pula resiko tenaga kesehatan yang dapat tertular penyakit-penyakit infeksi, khususnya bila kewaspadaan terhadap darah dan cairan tubuh tidak dilaksanakan terhadap semua pasien.

ICN tahun 2005, melaporkan bahwa estimasi sekitar 19-35% semua kematian pegawai kesehatan pemerintah di Afrika disebabkan oleh HIV/AIDS. Kejadian di Indonesia belum adanya laporan kejadian kasus infeksi yang dialami petugas kesehatan dikarenakan kecelakaan kerja. Namun dari kejadian tersebut, profesi perawat paling besar beresiko untuk tertular akibat terpapar cairan dan tertusuk jarum, sehingga perlunya upaya untuk melakukan pencegahan terhadap kecelakaan kerja oleh tenaga kesehatan yang menyebabkan terjadinya infeksi nosokomial (Emaliyawati, 2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: "Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Kewaspadaan Standar Di Lantai 8 RSUD Koja Jakarta Utara".

#### Metode Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran fenomena

(termasuk kesehatan yang terjadi dan variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Notoatmodjo, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar di Lantai 8 Blok B RSUD Koja Jakarta Utara berdasarkan jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.

Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Pada penelitian ini metoda *sampling* yang ditetapkan adalah semua perawat Di 8 Lantai blok B Rumah Sakit Umum Daerah Koja Jakarta Utara dengan 25 responden.

#### Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	17	68%
Laki-laki	8	32%
Total	25	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persen
D3	22	88%
S1 + Nurse	3	12%
Total	25	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Responden Menurut Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persen
0-5 tahun	16	64%
6-10 tahun	3	12%
>10 tahun	6	24%
Total	25	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Cuci Tangan Kewaspadaan Standar Menurut Jenis Kelamin.

Cuci Tangan	♀	%	♂	%
Benar	70	82%	25	63%
Salah	15	18%	15	37%
Total	85	100%	40	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang APD Kewaspadaan Standar Menurut Jenis Kelamin.

APD	♀	%	♂	%
Benar	68	80%	26	65%
Salah	17	20%	14	35%
Total	85	100%	40	100%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Alat Bekas Pakai Kewaspadaan Standar Menurut Jenis Kelamin.

Pengelolaan Alat Bekas Pakai	♀	%	♂	%
Benar	79	93%	27	68%
Salah	6	7%	13	32%
Total	85	100%	40	100%

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Benda Tajam Kewaspadaan Standar Menurut Jenis Kelamin.

Pengelolaan Benda Tajam	♀	%	♂	%
Benar	73	86%	25	63%
Salah	12	14%	15	37%
Total	85	100%	40	100%

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Limbah Infeksius Kewaspadaan Standar Menurut Jenis Kelamin.

Pengelolaan Limbah Infeksius	♀	%	♂	%
Benar	70	82%	24	60%
Salah	15	18%	16	40%
Total	85	100%	40	100%

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Cuci Tangan Kewaspadaan Standar Menurut Pendidikan.

Cuci Tangan	D3	%	Ners	%
Benar	80	73%	12	80%
Salah	30	27%	3	20%
Total	110	100%	15	100%

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang APD Kewaspadaan Standar Menurut Pendidikan.

APD	D3	%	Ners	%
Benar	86	78%	11	73%
Salah	24	22%	4	27%
Total	110	100%	15	100%

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Alat Bekas Pakai Kewaspadaan Standar Menurut Pendidikan.

Pengelolaan Alat Bekas Pakai	D3	%	Ners	%
Benar	96	87%	10	67%
Salah	14	13%	5	33%
Total	110	100%	15	100%

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Benda Tajam Kewaspadaan Standar Menurut Pendidikan.

Pengelolaan Benda Tajam	D3	%	Ners	%
Benar	94	85%	9	60%
Salah	16	15%	6	40%

Total	110	100%	15	100%
-------	-----	------	----	------

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Limbah Infeksius Kewaspadaan Standar Menurut Pendidikan.

Pengelolaan Limbah Infeksius	D3	%	Ners	%
Benar	98	89%	12	80%
Salah	12	11%	3	20%
Total	110	100%	15	100%

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Cuci Tangan Kewaspadaan Standar Menurut Masa Kerja.

Cuci Tangan	0-5 tahun	%	6-10 tahun	%	>10 tahun	%
Benar	70	88%	9	60%	14	47%
Salah	10	12%	6	40%	16	53%
Total	80	100%	15	100%	30	100%

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang APD Kewaspadaan Standar Menurut Masa Kerja.

APD	0-5 tahun	%	6-10 tahun	%	>10 tahun	%
Benar	75	94%	10	67%	18	60%
Salah	5	6%	5	33%	12	40%
Total	80	100%	15	100%	30	100%

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Alat Bekas Pakai Kewaspadaan Standar Menurut Masa Kerja.

Pengelolaan Alat Bekas Pakai	0-5 tahun	%	6-10 tahun	%	>10 tahun	%
Benar	72	90%	13	87%	20	67%
Salah	8	10%	2	13%	10	33%
Total	80	100%	15	100%	30	100%

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Benda Tajam Kewaspadaan Standar Menurut Masa Kerja.

Pengelolaan Benda Tajam	0-5 tahun	%	6-10 tahun	%	>10 tahun	%
Benar	69	86%	11	73%	17	57%
Salah	11	14%	4	27%	13	43%
Total	80	100%	15	100%	30	100%

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Dan Persentasi Pengetahuan Perawat Tentang Pengelolaan Limbah Infeksius Kewaspadaan Standar Menurut Masa Kerja.

Pengelolaan Limbah Infeksius	0-5 tahun	%	6-10 tahun	%	>10 tahun	%
Benar	65	81%	12	80%	19	63%
Salah	15	19%	3	20%	11	37%
Total	80	100%	15	100%	30	100%

### **Kesimpulan**

Pengetahuan perawat tentang cuci tangan kewaspadaan standar menurut jenis kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 82% dan menjawab salah sebanyak 18% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 63% dan menjawab salah sebanyak 37% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui cuci tangan dalam kategori cukup yaitu 73%.

Pengetahuan perawat tentang APD kewaspadaan standar menurut jenis kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 80% dan menjawab salah sebanyak 20% tentang APD kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 65% dan menjawab salah sebanyak 35% tentang APD kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui APD dalam kategori cukup yaitu 73%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar menurut jenis kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 93% dan menjawab salah sebanyak 7% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 68% dan menjawab salah sebanyak 32% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan alat bekas pakai dalam kategori baik yaitu 81%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar menurut jenis

kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 86% dan menjawab salah sebanyak 14% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 63% dan menjawab salah sebanyak 37% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan benda tajam dalam kategori cukup yaitu 75%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar menurut jenis kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 82% dan menjawab salah sebanyak 18% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 60% dan menjawab salah sebanyak 40% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan limbah infeksius dalam kategori cukup yaitu 75%.

Pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar menurut jenis kelamin: 17 responden wanita menjawab benar sebanyak 85% dan menjawab salah sebanyak 15% tentang kewaspadaan standar, 8 responden laki-laki menjawab benar sebanyak 64% dan menjawab salah sebanyak 36% tentang kewaspadaan standar, artinya responden wanita lebih mengetahui dibandingkan dengan responden laki-laki. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui kewaspadaan standar dalam kategori cukup yaitu 75%.

Pengetahuan perawat tentang cuci tangan kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar

sebanyak 73% dan menjawab salah sebanyak 27% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 80% dan menjawab salah sebanyak 20% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, artinya responden Ners lebih mengetahui dari pada D3. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui cuci tangan dalam kategori baik yaitu 77%.

Pengetahuan perawat tentang APD kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar sebanyak 78% dan menjawab salah sebanyak 22% tentang APD kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 73% dan menjawab salah sebanyak 27% tentang APD kewaspadaan standar, artinya responden D3 lebih mengetahui dari pada Ners. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui APD dalam kategori baik yaitu 76%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar sebanyak 87% dan menjawab salah sebanyak 13% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 67% dan menjawab salah sebanyak 33% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, artinya responden D3 lebih mengetahui dari pada Ners. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan alat bekas pakai dalam kategori baik yaitu 77%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar sebanyak 85% dan menjawab salah sebanyak 15% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 60% dan menjawab salah

sebanyak 40% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, artinya responden D3 lebih mengetahui dari pada Ners. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan benda tajam dalam kategori cukup yaitu 73%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar sebanyak 89% dan menjawab salah sebanyak 11% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 80% dan menjawab salah sebanyak 20% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, artinya responden D3 lebih mengetahui dari pada Ners. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan limbah infeksius dalam kategori baik yaitu 85%.

Pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar menurut pendidikan: 22 responden pendidikan D3 menjawab benar sebanyak 83% dan menjawab salah sebanyak 17% tentang kewaspadaan standar, 3 responden pendidikan Ners menjawab benar sebanyak 73% dan menjawab salah sebanyak 21% tentang kewaspadaan standar, artinya responden D3 lebih mengetahui dari pada Ners. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui kewaspadaan standar dalam kategori baik yaitu 78%.

Pengetahuan perawat tentang cuci tangan kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 88% dan menjawab salah sebanyak 12% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 60% dan menjawab salah sebanyak 40% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 47% dan menjawab

salah sebanyak 53% tentang cuci tangan kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui cuci tangan dalam kategori cukup yaitu 65%.

Pengetahuan perawat tentang APD kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 94% dan menjawab salah sebanyak 6% tentang APD kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 67% dan menjawab salah sebanyak 33% tentang APD kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 60% dan menjawab salah sebanyak 40% tentang APD kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui APD dalam kategori cukup yaitu 74%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 90% dan menjawab salah sebanyak 10% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 87% dan menjawab salah sebanyak 13% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 67% dan menjawab salah sebanyak 33% tentang pengelolaan alat bekas pakai kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan alat bekas pakai dalam kategori baik yaitu 81%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 86% dan menjawab salah sebanyak 14% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 73% dan menjawab salah sebanyak 27% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 57% dan menjawab salah sebanyak 43% tentang pengelolaan benda tajam kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan benda tajam dalam kategori cukup yaitu 72%.

Pengetahuan perawat tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 81% dan menjawab salah sebanyak 19% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 80% dan menjawab salah sebanyak 20% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 63% dan menjawab salah sebanyak 37% tentang pengelolaan limbah infeksius kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui pengelolaan limbah infeksius dalam kategori cukup yaitu 75%.

Pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar menurut masa kerja: 16 responden masa kerja 0-5 tahun menjawab benar sebanyak 87% dan menjawab salah sebanyak 13% tentang kewaspadaan standar, 3 responden masa kerja 6-10 tahun menjawab benar sebanyak 73% dan

menjawab salah sebanyak 27% tentang kewaspadaan standar, 6 responden masa kerja >10 tahun menjawab benar sebanyak 60% dan menjawab salah sebanyak 40% tentang kewaspadaan standar, artinya responden masa kerja 0-5 tahun lebih mengetahui disusul dengan masa kerja 6-10 tahun dan masa kerja >10 tahun. Dan rata-rata pengetahuan perawat Di Ruang Lantai 8 Blok B RSUD Koja mengetahui kewaspadaan standar dalam kategori cukup yaitu 73%.

#### Sumber

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depkes RI. (2007). *Kewaspadaan universal bagi petugas pengelola specimen darah*. Jakarta: Departemen kesehatan.
- Depkes RI. (2007). *Pedoman pelaksanaan kewaspadaan universal di pelayanan kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Emaliyawati. (2009). *Tindakan kewaspadaan universal sebagai upaya untuk mengurangi resiko penyebaran infeksi*. april, 24, 2015. [http://pustaka.unpad.co.id/wp-content/uploads/2009/10/tindakan\\_kewaspadaan\\_universal.pdf](http://pustaka.unpad.co.id/wp-content/uploads/2009/10/tindakan_kewaspadaan_universal.pdf). Pk. 13:20.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Fahmi, Ismail. 2012. *Gambaran pengetahuan perawat tentang kewaspadaan standar Di RSUD Raden Mattaher Jambi*. Depok: UI.
- Maja, TMM. (2009). *Precautions use by occupational health nursing student during clinicalplacement*. Adelaide: Tswane University Of Techology.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo. 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam & Ninuk. (2007). *Asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry & Potter. 2005. *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses dan praktek* Edisi ke 4. Jakarta: EGC.
- Soeroso, S. (2007). *Prinsip pencegahan infeksi nosokomial*. Makalah: Dipublikasikan, PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara. April, 24. 2015. (<http://lrckmpk.unpad.ac.id/id/workingno.10Lely1106.pdf>). Pk. 13:05.
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tietjen, L (2004). *Panduan pencegahan infeksi untuk fasilitas pelayanan kesehatan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- UNAIDS 2006 *HIV and AIDS-related stigmatization, discrimination and denial: forms, contexts and determinants – research studies from uganda and india / 00.16E*. April, 24, 2015. Pk. 11:00.